Ikhtisar Hasil Perancangan



MENJAGA WAKTU DAN KETELITIAN : KISAH PAK IWAN DAN REPARATUR JAM

DISUSUN OLEH KELOMPOK 1

Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **2**
A. Identitas Video & Tim **3**
B. Latar Belakang **4**
C. Tujuan Video & Nilai Pembelajaran/Nilai Keteladanan/Nilai Kehidupan **6**
1. Tujuan Perancangan Video 6
2. Nilai Kehidupan/Keteladanan yang Diangkat 6
D. Prosedur Pengumpulan Data **7**
E. Alur Cerita Video **8**
1. Pembuka — Pengenalan Masalah 8
2. Konteks & Realitas Lapangan 8
3. Suara Masyarakat (Narasumber Kunci) 8
4. Benang Merah, Temuan, dan Dampak 8
5. Penutup — Refleksi Nilai 9
F. Jadwal Kerja & Pembagian Tugas **10**
1. Realisasi Jadwal Kerja 10
2. Realisasi Pembagian Tugas 10
G. Hasil Produksi **13**
1. Gambaran Umum Hasil Produksi 13
2. Thumbnail Video YouTube 15
H. Publikasi **16**
1. Publikasi Video Dokumenter 16
2. Publikasi Poster Kampanye 17
3. Publikasi Artikel Ilmiah 18
I. Kendala & Solusi **19**
J. Simpulan & Rekomendasi **19**
1. Simpulan 19
2. Rekomendasi 20
LAMPIRAN 1 ..... **22**
Lembar Penggunaan AI (Formulir Pencatatan Penggunaan AI) 22
LAMPIRAN 2 ..... **32**
Format Alur Cerita (Storyboard Naratif) — Versi Final 32
LAMPIRAN 3 ..... **34**
Poster Kampanye (Versi Final) 34
LAMPIRAN 4 ..... **36**
Profil Individu Tiap Divisi Proyek 36

A. Identitas Video & Tim

Uraikan bagian ini dalam bentuk paragraf dan/atau poin-poin yang menjelaskan: judul video final, realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik, durasi final video (10 menit sesuai ketentuan luaran Lentera Project), lokasi riset, dan daftar anggota lengkap beserta perannya dalam proyek. Realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik adalah objek kajian nyata di lingkungan terdekat yang diamati langsung oleh tim, dapat berupa tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan (bukan sekadar topik atau isu umum). Seluruh informasi pada bagian ini harus sesuai dengan video yang benar-benar telah diselesaikan (bukan lagi rencana).

Judul Video (final):

"Merawat Waktu, Menjaga Kepercayaan Short Film Dokumenter"

Realitas/Isu/Fenomena Sosial yang Dibidik:

Di tengah era modernisasi, ketika masyarakat semakin mudah membeli jam tangan baru, usaha reparasi jam tangan milik Pak Iwan tetap bertahan sejak tahun 2004. Fenomena ini menunjukkan bahwa jasa reparasi masih dibutuhkan masyarakat sebagai alternatif untuk memperbaiki dan mempertahankan barang yang dimiliki. Keberadaan usaha Pak Iwan menjadi bukti bahwa keterampilan, pengalaman, dan kepercayaan pelanggan mampu menjaga eksistensi usaha lokal di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Durasi & Lokasi:

Video final berdurasi 10 menit 20 detik yang diambil di Toko Reparasi Jam Analog, Pondok Labu, Jakarta Selatan.

Susunan Tim & Peran:

No	Nama Lengkap / NIM	Peran	Tugas Utama
1	Muhammad Fairuz Ibnu	Tim Video/Dokumentasi	Pewawancara Narasumber
2	Rachel Theresia Damanik	Tim Video/Dokumentasi	Pencatat Lapangan
3	Felix Yehezkiel Bernard	Tim Video/Dokumentasi	Juru Kamera
4	Ghaitsa Bilqish Sanjaya	Tim Video/Dokumentasi	Sutradara

B. Latar Belakang

Bagian ini diuraikan dalam paragraf-paragraf yang padu (koheren-kohesif) tentang: (1) potret nyata realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik (tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan) beserta isu yang melekat padanya, yang diamati di lingkungan terdekat berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung; (2) mengapa realitas/isu/fenomena sosial ini penting dan mendesak untuk direfleksikan; (3) alasan dipilih, yaitu relevansi isu dengan disiplin ilmu kelompok (program studi dan fakultas, mis. Hukum, Hubungan Internasional, dll.); (4) nilai-nilai yang berkaitan dengan mata kuliah MKWK yang diampu pada semester ini, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan lain-lain termasuk nilai bela negara dan kepedulian sosial; (5) kaitan isu dengan data atau fenomena yang lebih luas (mis. skor literasi nasional, kondisi sarana pendidikan, dsb.).

Pernyataan yang bersifat data/teori/klaim harus disertai referensi/sumber dalam bentuk bodynote model APA7. Sempurnakan latar belakang pada proposal dengan temuan nyata yang diperoleh di lapangan.

…… *dst.*

Panduan isi :

- Gambaran situasi nyata: Perkembangan zaman (digitalisasi), berubahnya perilaku konsumen, dsb
- Data pendukung yang relevan (skor PISA/literasi nasional, rasio perpustakaan-penduduk, dsb.) dengan sitasi APA7.
- Suara/perspektif narasumber utama terkait literasi di era digitalisasi yang akan diangkat sebagai sudut pandang utama video (etnografis, bukan sudut pandang mahasiswa semata).
- Alasan tim memilih isu ini serta relevansinya dengan konteks kampus/lingkungan terdekat.

Perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat turut mempengaruhi keberadaan barang konvensional, salah satunya jam analog yang kini menghadapi persaingan dengan jam digital, telepon pintar, dan smartwatch. Masyarakat semakin mudah mengganti barang yang rusak dengan produk baru karena dianggap lebih praktis. Namun, di tengah perubahan tersebut, usaha reparasi jam analog masih memiliki peran penting dalam mempertahankan fungsi dan memperpanjang usia penggunaan barang. Fenomena ini dapat dilihat dari aktivitas Pak Iwan sebagai reparatur jam analog di Pondok Labu, Jakarta Selatan, yang tetap menjalankan usahanya melalui keterampilan teknis, ketelitian, dan pengalaman

Keputusan masyarakat untuk memperbaiki atau mengganti barang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya, waktu, kemudahan, serta ketersediaan layanan reparasi (Korshunova et al., 2023; Roskladka et al., 2023). Selain kemampuan teknis, keberhasilan usaha reparasi juga sangat bergantung pada kepercayaan pelanggan. Keterbukaan mengenai kerusakan, transparansi biaya, penggunaan suku cadang, serta tanggung jawab dalam proses perbaikan menjadi faktor penting dalam membangun

kredibilitas reparatur (Güsser-Fachbach et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha reparasi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan memperbaiki barang, tetapi juga kemampuan membangun hubungan baik dengan pelanggan.

Di sisi lain, keberadaan reparasi jam analog juga memiliki keterkaitan dengan nilai keberlanjutan lingkungan. Reparasi menjadi salah satu cara untuk memperpanjang masa penggunaan barang dan mengurangi kebiasaan mengganti produk secara terus-menerus (McQueen et al., 2023; Shevchenko et al., 2023). Dalam konteks ini, Pak Iwan menunjukkan bahwa keterampilan lokal, ketekunan, dan tanggung jawab dalam bekerja masih memiliki nilai penting di tengah modernisasi. Aktivitas tersebut juga mencerminkan nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari melalui profesionalisme, kedisiplinan, kemandirian, dan kontribusi positif terhadap lingkungan masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, proyek ini berfokus pada bagaimana Pak Iwan mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan pelanggan melalui usaha reparasi jam analog di Pondok Labu, Jakarta Selatan. Dengan menggunakan pendekatan etnografi visual, proyek ini mendokumentasikan aktivitas reparasi, lingkungan kerja, keterampilan, serta interaksi Pak Iwan dengan pelanggan. Diharapkan proyek ini dapat memperlihatkan bahwa usaha reparasi lokal bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan juga memiliki nilai sosial, ekonomi, lingkungan, dan karakter yang perlu dipertahankan di tengah perkembangan zaman.

Adapun nilai-nilai kehidupan, keteladanan dan bela negara yang dapat direfleksikan bagi penonton video berjudul “Eksistensi Buku Fisik ‘Konsistensi vs Konservatif’: Kisah Pak Iwan Sang Reparasi Jam Analog di Pondok Labu, Jakarta Selatan antara lain:

- Nilai Pancasila: Jujur, bertanggung Jawab, dan adil: Pak Iwan menjelaskan kerusakan dan biaya secara terbuka, serta memberi garansi.
- Nilai Agama Islam: Mencerminkan nilai islam: jujur, amanah, sabar dan ikhtiar dalam menjaga kepercayaan pelanggan.
- Nilai Kepemimpinan: Dapat dipercaya, teliti dan berkomitmen terhadap pekerjaannya.
- Nilai Bahasa Indonesia: Keterampilan berbicara dan menyimak, serta santun dengan salam pembuka dan penutup.

C. Tujuan Video & Nilai Pembelajaran/Nilai Keteladanan/Nilai Kehidupan

1. Tujuan Perancangan Video

Video ini dibuat untuk mendokumentasikan realitas kehidupan Pak Iwan sebagai seorang reparator jam analog yang tetap mempertahankan usaha reparasi jam di Pondok Labu, Jakarta Selatan, di tengah perkembangan zaman dan perubahan perilaku masyarakat. Melalui video ini kita dapat melihat bagaimana Pak Iwan menjalankan pekerjaannya, menghadapi perubahan minat masyarakat terhadap jasa reparasi, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Selain itu, video ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai pentingnya mempertahankan budaya reparasi, menghargai ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bekerja. Video ini juga diharapkan dapat memberikan refleksi bahwa memperbaiki barang yang masih dapat digunakan merupakan pilihan bijak untuk mengurangi perilaku konsumtif dan menghargai nilai guna suatu barang.

2. Nilai Kehidupan/Keteladanan yang Diangkat

Adapun nilai-nilai kehidupan, dan keteladanan yang dapat direfleksikan bagi penonton video mengenai usaha reparasi jam Pak Iwan antara lain:

- **Ketelian :** Pak Iwan menunjukkan ketelitian dalam memperbaiki jam dengan memperhatikan setiap bagian dan komponen agar jam dapat berfungsi kembali dengan baik. Hal ini mengajarkan bahwa setiap pekerjaan membutuhkan kecermatan dan kesungguhan (sekitar menit 00:42–01:00 dan 03:09–03:43).
- **Kejujuran:** Pak Iwan menerapkan kejujuran dengan memberikan informasi kepada pelanggan mengenai bagian jam yang mengalami kerusakan serta biaya yang diperlukan untuk memperbaikinya. Sikap ini penting untuk membangun kepercayaan pelanggan (sekitar menit 04:16–05:22).
- **Tanggung Jawab terhadap Konsumen:** Pak Iwan menunjukkan tanggung jawab dengan mengerjakan perbaikan sebaik mungkin serta memberikan garansi kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menjaga kualitas pekerjaan dan tidak mengecewakan pelanggan (sekitar menit 05:22–05:51).
- **Tidak Konsumtif:** Usaha reparasi jam mengajarkan masyarakat untuk tidak selalu membeli barang baru ketika barang lama mengalami kerusakan. Dengan memperbaikinya, barang tersebut dapat digunakan kembali sehingga lebih hemat dan mengurangi perilaku konsumtif (sekitar menit 06:07-07:31).

  Catatan: sebutkan menit/adegan kemunculan tiap nilai agar terlihat bahwa nilai tersebut benar-benar hadir dalam video.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Uraikan proses penggalian data tentang realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik (tokoh, komunitas, kearifan lokal, atau praktik kehidupan) sebagaimana yang benar-benar dilaksanakan di lapangan. Sumber data diperoleh dari: (1) Sumber Primer; observasi lapangan dan wawancara langsung kepada narasumber kunci (anak, orang tua, guru, pengelola taman bacaan, dsb.), disertai informed consent; dan (2) Sumber sekunder; studi pustaka, data instansi terkait, dan dokumentasi.

Cantumkan pula penerapan prinsip etika riset: izin dan persetujuan partisipan, kerahasiaan/anonimitas narasumber yang meminta, serta prinsip do no harm.

…… dst.

Realisasi Narasumber:

No	Narasumber (nama/inisial)	Peran/Posisi	Teknik	Tanggal & Lokasi
1	Pak Iwan	Sebagai narasumber utama	Luring	13 Oktober, Pondok Labu

Catatan: tambahkan baris sesuai jumlah narasumber. Narasumber kunci dan pendukung yang dipilih harus sesuai dengan rencana pada proposal; jika berbeda, jelaskan alasannya.

Teknik Pengumpulan yang Dilaksanakan:

- Observasi luring dengan catatan lapangan *(field notes)* dan dokumentasi foto/video (bersifat WAJIB): sebutkan tanggal, lokasi, dan lama observasi.
- Wawancara mendalam dengan pedoman wawancara, transkrip diverifikasi manual (bersifat WAJIB): sebutkan jumlah narasumber dan durasi wawancara.
- Studi pustaka/data sekunder untuk memperkuat konteks masalah (APA7): sebutkan jenis sumber yang digunakan.

Penerapan Etika Riset:

- Izin dan persetujuan *(informed consent)*: Cara memperoleh data dari narasumber utama penulis dengan datang langsung ke toko Pak Iwan yang berlokasikan di Pondok labu dan menanyakan persetujuan dan perizinan untuk mewawancarai terkait toko tersebut.
- Kerahasiaan/anonimitas: -
- *Do no harm*: Dalam video dokumenter ini pertanyaan yang dibuat adalah pertanyaan yang bersifat netral sehingga memberikan konteks yang utuh agar tidak mengubah makna sebenarnya yang dimaksud.

E. Alur Cerita Video

Uraikan alur cerita final sebagaimana yang tampil dalam video, poin cerita per segmen, agar terlihat kerangka video etnografis. Tuliskan sekurang-kurangnya 5 segmen: Pembuka (pengenalan masalah), Konteks & Realitas Lapangan, Suara/Perspektif Masyarakat (Narasumber), Benang Merah/Temuan & Dampak, dan Penutup/Refleksi Nilai.

Cantumkan rentang menit tiap segmen (mis. 00:00–01:30). Durasi total video 10 menit. Alur harus konsisten dengan Storyboard Naratif pada Lampiran 2.

1. Pembuka — Pengenalan Masalah

Durasi segmen: [00:42–01:24]

Video dibuka dengan kontras antara dunia modern yang serba cepat dan instan dengan ketenangan di toko Pak Iwan. Narasi menekankan bahwa di saat waktu hanya dianggap sebagai angka digital, masih ada tangan yang teliti merawat jam mekanik sebagai simbol denyut kehidupan yang menolak untuk punah. ..... *dst.*

2. Konteks & Realitas Lapangan

Durasi segmen: [01:33–03:43]

Menampilkan b-roll aktivitas Pak Iwan bekerja dengan peralatan kecilnya. Narasi menjelaskan tantangan profesi reparasi jam di era modern, di mana jam analog mulai berkurang peminatnya dan perbaikan menjadi jauh lebih rumit dibandingkan sekadar mengganti baterai, menuntut ketelitian serta kesabaran ekstra. ..... *dst.*

3. Suara Masyarakat (Narasumber Kunci)

Durasi segmen: [04:16–05:51]

Pak Iwan menyampaikan filosofi kerjanya secara langsung. Beliau menekankan pentingnya kejujuran kepada pelanggan saat mendiagnosis kerusakan dan menjelaskan biaya secara transparan. Beliau juga menegaskan komitmennya untuk bertanggung jawab melalui pemberian garansi agar pelanggan merasa puas.
..... *dst.*

4. Benang Merah, Temuan, dan Dampak

Durasi segmen: [05:57–07:31]

Video menyoroti dampak gempuran barang murah dan tren belanja daring terhadap usaha lokal. Pak Iwan menjelaskan bagaimana hal ini memengaruhi keberlangsungan profesinya, namun ia tetap bertahan karena menyadari masih adanya ceruk pasar bagi mereka yang menghargai barang lama daripada sekadar barang sekali pakai. ..... *dst.*

5. Penutup — Refleksi Nilai

Durasi segmen: [07:33–09:20]

Bagian ini merangkum keteguhan prinsip Pak Iwan. Nilai yang ditinggalkan adalah pentingnya integritas, kejujuran sebagai kunci kepercayaan konsumen, serta semangat untuk terus beradaptasi dengan mencari peluang baru tanpa meninggalkan jati diri profesi yang ia geluti sejak lama. …… *dst.*

F. Jadwal Kerja & Pembagian Tugas

Bagian ini memuat realisasi jadwal kerja dan pembagian tugas selama proyek. Tandai (✓) kolom TM pada kegiatan yang benar-benar dilaksanakan. Apabila ada kegiatan yang bergeser dari rencana pada proposal, jelaskan secara singkat pada Bagian I (Kendala & Solusi). Pada Pembagian Tugas, tuliskan tugas yang benar-benar dikerjakan setiap anggota.

1. Realisasi Jadwal Kerja

No	Kegiatan	TM 8-9	TM 10	TM 11	TM 12	TM 13	TM 14	TM 15	TM 16
1	Penyusunan outline & proposal								
2	Observasi & wawancara lapangan								
3	Pengorganisasian & pengodean data								
4	Penyusunan naskah/alur cerita video								
5	Produksi awal (syuting & editing awal)								
6	Penyempurnaan karya								
7	Finalisasi video (10 menit)								
8	Pengumpulan karya								
9	Refleksi								
10	Pameran Lentera								

Catatan: Disesuaikan dengan timeline jadwal kerja dan kegiatan tiap kelompok.

2. Realisasi Pembagian Tugas

No	Nama Mahasiswa	Peran	Tugas (yang benar-benar dikerjakan)
1	Muhammad Fairuz Ibnu Rosyadi	Ketua dan Tim Dokumentasi	Ikut andil dalam perencanaan projek dalam segi segala hal dan menjaga projek agar tetap berjalan sebagai mestinya

No	Nama Mahasiswa	Peran	Tugas (yang benar-benar dikerjakan)
2	Ghaitsa Bilqish Sanjaya	Tim Dokumentasi	Membuat konsep video dokumenter lalu merealisasikannya dengan memimpin proses shooting dokumenter
3	Rachel Teresa Damanik	Tim Dokumentasi	Mencatat hasil wawancara lalu mentransipkan wawancara sehingga dapat membantu pembuatan artikel dan video dokumenter
4	Felix Yehezkiel Bernard	Tim Dokumentasi	Mendokumentasikan
5	Rakha Aziz Sudaryanto	Sekretaris dan Tim Naskah	Mencatat setiap rapat dalam bentuk notulensi dan mencatat hal - hal yang dinilai krusial agar semua hasil diskusi/rapat dapat dimanfaatkan kembali serta ikut andil dalam proses pembuatan berkas berkas projek
6	Fadlurohman	Tim Naskah	Membantu membuat berkas berkas projek dan membantu dalam proses pembuatan artikel dan mengaudit artikel tersebut
7	Puji Dwi Cahyani	Tim Naskah	Membantu membuat berkas berkas projek dan membantu dalam proses pembuatan artikel dan mengaudit artikel tersebut
8	Muhammad Aditya Rasyid	Tim Naskah	Membantu membuat berkas berkas projek dan membantu dalam proses pembuatan artikel dan mengaudit artikel tersebut
9	Talitha Yusnizar	Tim Desain	Ikut andil dalam pembuatan semua desain kreatif poster, hiasan media sosial, dan *cover* proposal dan ikhtisar
10	Muhammad Rafi Ihsan	Tim Desain	Ikut andil dalam pembuatan semua desain kreatif poster, hiasan media sosial, dan *cover* proposal dan ikhtisar
11	Muhammad Arya Maulida Firmansyah	Tim Desain	Ikut andil dalam pembuatan semua desain kreatif poster, hiasan media sosial, dan *cover* proposal dan ikhtisar

No	Nama Mahasiswa	Peran	Tugas (yang benar-benar dikerjakan)
12	Kaylila Athaya Romiyes	Tim Publikasi	Ikut andil dalam membuat live report dan logbook untuk instagram
13	Fariz Khaisy Akhdan	Tim Publikasi	Ikut andil dalam membuat live report dan memposting company profile serta dokumenter untuk youtube

G. Hasil Produksi

Bagian ini menjelaskan hasil akhir produksi video dokumenter etnografis yang telah diselesaikan oleh tim. Uraian memuat informasi faktual mengenai lokasi utama pengambilan materi, perangkat yang digunakan, aplikasi editing, durasi final video, serta komponen yang terlibat di dalam video (narasi, wawancara, musik, teks/subtitle, dsb.), diuraikan dalam paragraf-paragraf yang padu.

Pada bagian ini juga dicantumkan bukti visual berupa thumbnail video final sebagaimana tampil di YouTube untuk menunjukkan identitas visual video dan kesesuaiannya dengan isu serta pesan utama yang diangkat. Thumbnail wajib dideskripsikan setelahnya (tidak hanya ditempel sebagai gambar). Bagian ini disusun dengan sub-bab bernomor 1, 2, dst. sesuai kebutuhan.

1. Gambaran Umum Hasil Produksi

Video dokumenter ini mengangkat kisah inspiratif Bapak Iwan Setiawan, seorang pengrajin jam yang tetap setia menekuni profesi reparasi jam di tengah gempuran era digital dan budaya konsumerisme barang instan. Melalui usahanya, beliau menunjukkan dedikasi tinggi, ketelitian, dan integritas dengan memegang teguh prinsip kejujuran dalam memberikan pelayanan serta garansi kepada pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab profesional. Meski menghadapi tantangan berupa penurunan minat terhadap jam mekanik dan persaingan harga dari produk daring yang murah, Pak Iwan terus beradaptasi dengan mempertahankan keahliannya, serta menanamkan nilai bahwa setiap pekerjaan yang ditekuni dengan kesabaran dan kemauan akan selalu memberikan kebermanfaatan.

…… *dst.*

Spesifikasi Video Final:

Komponen	Keterangan
Judul video	*Merawat Waktu, Menjaga Kepercayaan Short Film Dokumenter*
Durasi final	*10 menit 20 detik*
Lokasi utama pengambilan materi	*jalan margasatwa, pondok labu*
Aplikasi penyuntingan (editing)	*Capcut*
Format & resolusi berkas	*MP4 (H.264), 1920 × 1080 piksel (Full HD), 30 fps, ± 850 MB*
Musik/aset pendukung (sumber & lisensi)	*Musik latar dari YouTube Audio Library (bebas royalti); efek suara dari Pixabay (lisensi terbuka); seluruh visual adalah dokumentasi asli tim*

Catatan: seluruh isian berhuruf miring abu-abu pada bagian ini (teks, tabel, dan gambar bertanda "contoh ilustrasi") hanyalah contoh pengisian; ganti dengan data dan dokumentasi asli kelompok.

2. Thumbnail Video YouTube

Sertakan thumbnail final video yang digunakan di YouTube (rasio 16:9, resolusi baik) beserta deskripsinya. Jelaskan elemen visual, teks/judul, pilihan warna, dan keterkaitannya dengan isi video.



Gambar 1. Thumbnail video pada kanal YouTube "Lentera Kelompok 1 UPNVJ"

Deskripsi Gambar 1: Gambar ini menampilkan desain thumbnail atau banner video dokumenter bertajuk "Video Dokumenter Reparasi Jam Pak Iwan Kelompok 1 PJBL MKWK" dengan latar foto interaksi seorang tukang reparasi jam di sebelah kiri dan seorang mahasiswa berjas almamater di sebelah kanan yang diberi lapisan warna biru tua. Visual latar tersebut dipilih untuk menggambarkan kedekatan, wawancara, serta proses pendokumentasian langsung terhadap pelaku usaha reparasi jam sebagai bagian dari proyek mata kuliah wajib kurikulum. Tipografi disusun bertingkat di bagian tengah dengan frasa utama "Video Dokumenter" menggunakan huruf sans-serif tebal berwarna putih, diikuti subjudul "Reparasi Jam Pak Iwan" dan "Kelompok 1 PJBL MKWK" bergaya tulisan tangan berwarna putih yang kontras di atas latar biru. Pada bagian bawah tengah terdapat wadah berbentuk kapsul berwarna krem muda yang memuat deretan empat logo instansi pendidikan (Tut Wuri Handayani, UPN "Veteran" Jakarta, BLU, dan Diktisaintek Berdampak) sebagai penanda identitas kelembagaan dan konteks akademik. Dominasi warna biru tua memberikan kesan dokumenter yang serius, informatif, dan menyatukan foto latar dengan elemen teks agar mudah dibaca. Secara keseluruhan, visual ini menyampaikan identitas proyek, topik liputan, serta nuansa humanis dan akademik dari karya video dokumenter Kelompok 1. *Catatan: gambar pada contoh ini hanya ilustrasi. Thumbnail kelompok wajib bersumber dari foto atau adegan asli hasil dokumentasi lapangan (bukan gambar AI generatif), sesuai ketentuan pada Lampiran 1.*

…… *dst.*

H. Publikasi

Bagian ini menjelaskan publikasi tiga luaran proyek, yaitu video dokumenter, poster kampanye, dan artikel ilmiah. Uraikan secara singkat di mana ketiganya dipublikasikan (YouTube/Drive/LMS/Instagram/jurnal/repositori/prosiding/screening dll), kapan dipublikasikan, serta cantumkan tautan video, tautan/berkas poster, tautan/DOI artikel dll. Jika menggunakan Instagram, tuliskan nama akun IG kelompok. Sertakan bukti publikasi (tautan posting atau tangkapan layar) yang menunjukkan video, poster, dan artikel benar-benar tayang.

1. Publikasi Video Dokumenter

Video dokumenter dipublikasikan secara publik melalui kanal YouTube "PJBLMKWKKEL1REPARASI" pada 14 November 2026. Selanjutnya, dokumentasi kegiatan dibagikan melalui akun Instagram kelompok "pjblmkwkupnvj_reparasijam" untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

No	Platform/Kanal	Nama Akun/Kanal	Tanggal Taya	
1	*Youtube*	PJBLMKWKKEL1REPARASI	*14 November 2026*	*https://youtube.com/@pjblmkwkkel1reparasi?si=dtOm9fhi-ns1_qxz*
2	*Instagram*	@pjblmkwkupnvj_reparasijam	*2 Oktober 2026*	*https://www.instagram.com/pjblmkwkupnvj_reparasijam?vrfl=MXY0YXJ4Ymd2bDE4*

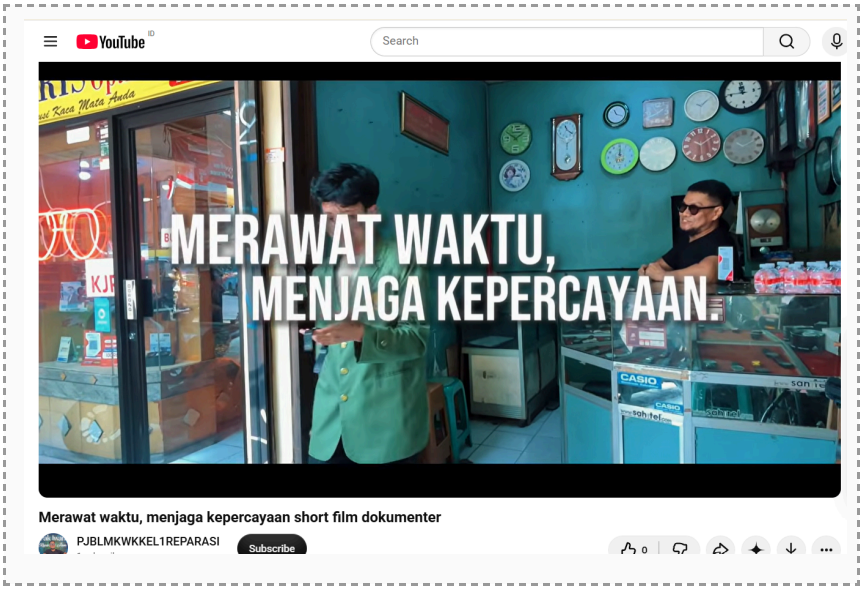

Gambar 2. Bukti tayang video pada kanal YouTube "PJBLMKWKKEL1REPARASI"

2. Publikasi Poster Kampanye

Poster kampanye "Merawat Waktu dan Kepercayaan Pelanggan" diunggah melalui akun Instagram kelompok @pjblmkwkupnvj_reparasijam pada 14 November 2026. Poster tersebut bertujuan untuk menyampaikan pesan mengenai pentingnya ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam reparasi jam.

No	Platform/Kanal	Nama Akun IG/Kanal	Tanggal Unggah	Tautan Posting
1	*Instagram (feed)*	*@pjblmkwkupnvj_reparasijam*	*14 November 2026*	*https://www.instagram.com/p/Dfua2JZzJX8/?mdxt=MWtveHkwenM0YnQ0MA==*
2	*Instagram (story)*	@pjblmkwkupnvj_reparasijam	*14 November 2026*	*Story (tangkapan layar terlampir)*



Gambar 3. Bukti unggahan poster pada akun Instagram @pjblmkwkupnvj_reparasijam

3. Publikasi Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah berjudul "Menjaga Kredibilitas dan Kepercayaan Pelanggan: Studi Mini-Etnografi Toko Reparasi Jam Analog di Pondok Labu, Jakarta Selatan" disusun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mengenai aktivitas usaha reparasi jam analog. Setelah selesai, artikel direncanakan untuk dipublikasikan pada repositori institusi kampus.

No	Jurnal/Prosiding/ Repositori	Judul Artikel	Tanggal Terbit/Unggah	Tautan/DOI
1	*Laporan Akhir*	*Menjaga Kredibilitas dan Kepercayaan Pelanggan: Studi Etnografi Toko Reparasi Jam Analog di Pondok Labu Jakarta Selatan*	*14 November 2026*	https://q.me-qr.com/4j58zb5b

Catatan: Bila tidak terpublikasikan pada jurnal, Repositori dan lain-lain dapat disesuaikan saja. Misal hanya terpublikasikan pada Laporan Akhir Lentera Project.

I. Kendala & Solusi

Tuliskan minimal 2 kendala nyata yang terjadi selama proyek dan solusi konkret yang dilakukan tim. Untuk tiap poin, jelaskan secara singkat: kendalanya apa, solusinya apa, hasilnya bagaimana. Hindari jawaban normatif; fokus pada tindakan yang benar-benar dilakukan.

No	Kendala (apa, kapan, tahap mana)	Solusi yang Dilakukan	Hasil
1	kurang nya partisipatif dalam rapat dan dan miskomunikasi	anggota yang terindikasi mengalami penurunan partisipatif akan merangkul dan dipertanyakan penyebab nya lalu di evaluasi	komunikasi dan partisipatif anggota semakin meningkat dan membuat ketertarikan antara anggota dan proyek
2	Keterbatasan perangkat untuk melanjutkan proses mengedit video dokumenter	Mengkoordinasikan hal tersebut kepada tim untuk mencari alternatif lain, dan membuat jadwal kerja agar teratur penggunaan nya	Proses editing video dokumenter tetap berjalan dengan semestinya meskipun sempat terdapat keterbatasan perangkat.

Catatan: tambahkan baris sesuai kebutuhan.

J. Simpulan & Rekomendasi

Bagian ini diuraikan dalam 2 anak sub-bab: (1) Simpulan, ditulis dalam 1 paragraf (4–6 kalimat) yang merangkum: realitas/isu/fenomena sosial yang dibidik dan temuan utamanya, bentuk kepedulian/bela negara yang tampak, 3 nilai keteladanan utama, serta dampak/pesan inti video; dan (2) Rekomendasi, ditulis 2–4 poin singkat berisi saran tindak lanjut, misalnya: apa yang bisa diteladani mahasiswa/penonton, saran untuk pengembangan kegiatan/komunitas/taman bacaan yang diangkat, atau perbaikan jika proyek video diulang (data, narasumber, publikasi, dll.).

1. Simpulan

Proyek ini menyoroti keberadaan usaha reparasi jam tangan analog milik Pak Iwan di Pondok Labu, Jakarta Selatan, di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Temuan utama menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha reparasi tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan menjaga kepercayaan pelanggan melalui ketelitian, kejujuran, dan kualitas pelayanan. Selain memiliki nilai ekonomi, reparasi jam juga mendukung keberlanjutan lingkungan karena dapat memperpanjang masa penggunaan barang dan mengurangi kebiasaan konsumtif

…… dst.

2. Rekomendasi

1. **Bagi mahasiswa dan penonton:** Meneladani sikap Pak Iwan dalam menjalankan usaha dengan mengutamakan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab. Masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan lebih menghargai keterampilan reparasi serta mempertimbangkan untuk memperbaiki barang yang rusak sebelum membeli barang baru.

2. **Bagi pengembangan toko dan komunitas:** Pelaku usaha reparasi jam diharapkan terus menjaga kualitas pelayanan dan kepercayaan pelanggan melalui komunikasi yang jujur, hasil pekerjaan yang baik, serta pemberian informasi mengenai biaya dan waktu perbaikan. Selain itu, pemanfaatan media sosial dapat dikembangkan sebagai strategi untuk memperkenalkan jasa reparasi kepada masyarakat yang lebih luas, terutama di tengah perkembangan teknologi.

3. **Bagi pengulangan proyek video:** Menambah jumlah kunjungan observasi serta narasumber pembanding, seperti pelanggan, pelaku usaha reparasi lainnya, atau masyarakat sekitar. Pengumpulan data juga dapat diperdalam dengan membahas pengalaman pelanggan, perkembangan jumlah permintaan reparasi, serta strategi yang dilakukan pelaku usaha dalam menghadapi perubahan teknologi dan perilaku konsumen.

4. K. Referensi

Bagian ini memuat seluruh referensi dari sumber-sumber kutipan yang tercantum di dalam naskah. Referensi disusun dalam format APA7 secara alfabetis.

…… dst.

Panduan PjBL dan CBM MKWK UPNVJ Semester Ganjil TA. 2026/2027. (2026). Pusat MKWK, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

…… dst.

Lechner, G., Kraßnig, V ., & Güsser-Fachbach, I. (2024). How can repair businesses improve their service?

Consumer priorities concerning operational aspects of repair services. Resources, Conservation and Recycling, 204, 107501.

Korsunova, A., Heiskanen, E., & Vainio, A. (2023). Consumer decision-making on repair in a circular economy: A process model based on experiences among young adults and stakeholders in Finland. Journal of Cleaner Production, 405, 137052.

McQueen, R. H., Jain, A., McNeill, L. S., & Kozlowski, A. (2023). The role of resources in repair practice:

Engagement with self, paid and unpaid clothing repair by young consumers. Textile Research Journal, 93(3-4), 576-591.

Partadisastra, A. M., Taji, B. S., Sulistiawati, D., & Hasanah, H. (2022). Dampak globalisasi informasi terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Jakarta. Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(1).

Rimantho, D., Syaiful, S., Nurfaida, & Sulandari, U. (2022). Electronic waste bank model as a solution for implementing circular economy: Case study DKI Jakarta-Indonesia. Frontiers in Built Environment, 8, 1030196.

Roskladka, N., Jaegler, A., & Miragliotta, G. (2023). From “right to repair” to “willingness to repair”: Exploring consumer's perspective to product lifecycle extension. Journal of Cleaner Production, 432, 139705.

Shevchenko, T., Saidani, M., Ranjbari, M., Kronenberg, J., Danko, Y ., & Laitala, K. (2023). Consumer behavior in the circular economy: Developing a product-centric framework. Journal of Cleaner Production, 384, 135568.

Smith, R. B., & Smith, N. N. (2024). Right-to-repair, product durability and obsolescence: A legal perspective. JILS, 9, 767.

LAMPIRAN 1

Lembar Penggunaan AI (Formulir Pencatatan Penggunaan AI)

Formulir ini diisi oleh setiap mahasiswa/kelompok setiap kali menggunakan AI dalam proses pengerjaan proyek Lentera Project, sesuai ketentuan pada Panduan PjBL dan CBM MKWK UPNVJ bagian K dan L. Lampirkan rekapitulasi seluruh penggunaan AI pada tahap 1–5, termasuk saat menyusun karya dan ikhtisar ini. Kelalaian mencatat atau melaporkan penggunaan AI dapat dikategorikan sebagai pelanggaran integritas akademik.

Batasan penggunaan AI per tahap (ringkasan panduan):

- Tahap 1 (Menemukan Masalah): boleh untuk brainstorming ide/isu dan mencari referensi latar belakang; tidak boleh untuk menentukan rumusan masalah akhir tanpa diskusi kelompok.
- Tahap 2 (Pengumpulan Data): boleh untuk menyusun draft pedoman wawancara/observasi dan transkripsi otomatis (wajib diverifikasi manual); tidak boleh menggantikan observasi/wawancara langsung atau merekayasa data/kutipan/narasumber.
- Tahap 3 (Analisis Data): boleh membantu pengelompokan awal (coding) data mentah; tidak boleh menyusun interpretasi/kesimpulan akhir tanpa verifikasi silang.
- Tahap 4 (Produksi Karya): boleh membantu draf naskah/skrip video; tidak boleh menghasilkan gambar/video AI generatif yang diklaim sebagai dokumentasi asli lapangan.
- Tahap 5 (Presentasi & Refleksi): boleh membantu menyusun bahan presentasi; tidak boleh menggantikan proses refleksi personal mahasiswa.

No	Tahap	Nama Anggota	Tools AI (ChatGPT, Gemini, dll.)	Prompt yang Dituliskan	Tangkap Layar Hasil Prompt (bagian awal saja)

1	1	Rakha Aziz	Chat GPT	Saya adalah mahasiswa yang saat ini mendapat tugas Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum. Projek ini berbentuk etnografi visual yang harus menghasilkan produk berupa video dokumenter, artikel ilmiah, dan poster kampanye. Sasaran proyek ini adalah realitas atau isu sosial yang terjadi di sekitar kami. Adapun sasaran proyek tersebut harus dapat diambil nilai-nilai karakter penting seperti perjuangan ketangguhan, tanggung jawab, keikhlasan, kerja keras dil ka subjek individu), atau gotong royong, solidaritas, pemertahanan budaya, kepedulian sosial dil (jika subjek komunitas). Subjek yang saya pilih adalah mas Iwan seorang tokoh reparasi jam analog. Dengan subjek tersebut, saya merumuskan judul:	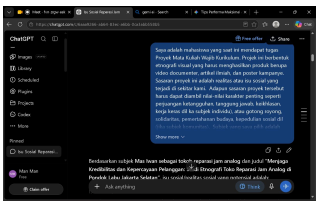

				Menjaga Kredibilitas dan Kepercayaan Pelanggan: Studi Etnografi Toko Reparasi Jam Analog di Pondok Labu Jakarta Selatan. Sebelum saya merumuskan latar belakang, perlu ada isu sosial/realitas sosial. Buatkan dalam bentuk poin poin singkat isu-isu yang potensial terkait subjek yang saya pilih dan relevan dengan proyek serta judul!	

2	1	Fadlurohman	Chat GPT	terima kasih sekarang saya ingin menyusun draft latar belakang. latar belakang yang disusun harus ada latar belakang sosial, latar belakang saintifik (kajian riset terdahulu), dan rumusan topik - kontribusi urgensi. latar belakang harus disusun dengan diuraikan dalam paragraf-paragraf yang padu tentang: (1) potret nyata realitas/isu yang diamati di lingkungan terdekat; (2) mengapa isu ini penting dan mendesak untuk direfleksikan; (3) relevansi isu dengan nilai bela negara dan kepedulian sosial; (4) kaitan isu dengan data atau fenomena yang lebih luas. Pernyataan yang bersifat data/teori/klaim harus disertai referensi/sumber dalam bentuk bodynote model APA7. referensi harus 5 tahun terakhir dari jurnal nasional dan internasional bereputasi, referensi harus presisi, metadata lengkap, sitasi tepat, dan valid atau	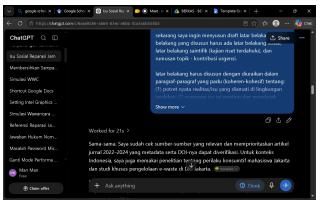

				bukan rekayasa palsu. latar belakang juga harus memuat isu: 1. Meningkatnya budaya konsumtif mendorong masyarakat untuk mengganti barang yang rusak daripada memperbaikinya. 2. Pengetahuan masyarakat mengenai reparasi barang sederhana semakin terbatas, terutama di kalangan generasi muda. 3. Ketelitian dan tanggung jawab sangat diperlukan dalam pekerjaan reparasi karena kesalahan kecil dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan.	

				4. Keterbatasan akses jasa reparasi tradisional terhadap teknologi reparasi digital menyebabkan masyarakat cenderung memilih layanan yang dianggap lebih praktis.	
3	2	Puji Dwi Cahyani	Chat GPT	Video ini dibuat untuk membangun kepercayaan dan kesadaran publik terhadap kondisi reparasi jam analog Pondok Labu Jakarta Selatan melalui pengalaman visual dan naratif yang otentik dan berpihak pada suara masyarakat/generasi anak muda itu sendiri.	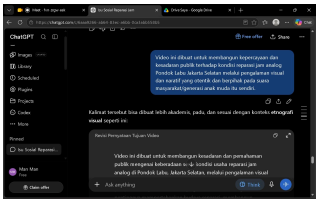

	2	Muhammad Aditya Rasyid	Chat GPT	Adapun nilai-nilai kehidupan, keteladanan dan bela negara yang dapat direfleksikan bagi penonton video berjudul Menjaga Waktu dan Ketelitian: Kisah Pak Iwan Sang Reparator Jam Analog antara lain: Buatkan dalam bentuk point dengan tema : Menjaga Waktu dan Ketelitian: Kisah Pak Iwan Sang Reparator Jam Analog.	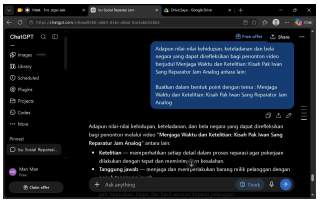

	4	Rakha Aziz	Chat GPT	Saya adalah mahasiswa yang saat ini mendapat tugas Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum. Projek ini berbentuk etnografi visual yang harus menghasilkan produk berupa video dokumenter, artikel ilmiah, dan poster kampanye. Sasaran proyek ini adalah realitas atau isu sosial yang terjadi di sekitar kami. Adapun sasaran proyek tersebut harus dapat diambil nilai-nilai karakter penting seperti perjuangan ketangguhan, tanggung jawab, keikhlasan, kerja keras, atau gotong royong, solidaritas, pemertahanan budaya, kepedulian sosial dil (jika subjek komunitas).	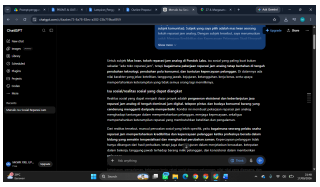

				Subjek yang saya pilih adalah Pak Iwan seorang tokoh reparasi jam analog. Dengan subjek tersebut, saya merumuskan judul: Menjaga Kredibilitas dan Kepercayaan Pelanggan: Studi Etnografi Toko Reparasi Jam Analog di Pondok Labu Jakarta Selatan. Sebelum saya merumuskan latar belakang, perlu ada isu sosial/realitas sosial. Untuk latar belakang sebuah surat permohonan Penerbitan Surat Pengantar Wawancara Narasumber PjBL.	
	5	Puji Dwi Cahyani	Chat GPT	buatkan untuk Tujuan Video Dan Nilai – Nilai point a) Keteladanan Tujuan Video: b) Nilai Keteladanan:	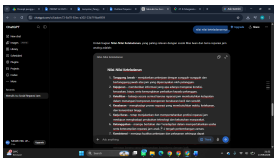 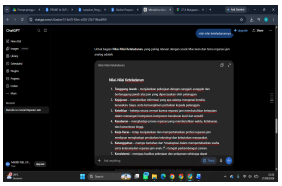

Catatan: tambahkan baris sesuai kebutuhan. Formulir ini dilampirkan bersama laporan/karya pada setiap tahap terkait.

LAMPIRAN 2

Format Alur Cerita (Storyboard Naratif) — Versi Final

Lampirkan storyboard naratif final yang sesuai dengan video yang telah selesai dan konsisten dengan uraian pada Bagian E. Kolom Narasi diisi teks suara (narator) atau keterangan narasumber saat wawancara; kolom Visualisasi diisi keterangan yang muncul di layar (inframe) pada adegan terkait. Cantumkan rentang menit pada kolom Segmen.

No	Segmen	Narasi Video	Visualisasi yang Muncul
1	*Foreshadowing*	Diisi dengan teks ,suara cuplikan wawancara,dan cuplikan video wawancara yang dibungkus menjadi sebuah trailer	Akan ada potongan potongan wawancara pak iwan diantara layar hitam gelap yang menceritakan rintangan hidupnya
2	Drama Pendek	Akan ada narasi seorang pemuda yang diperankan oleh Arya Maulida yang bingung untuk memperbaiki jam nya dimana, lalu pemuda ini melihat toko jam milik Bapak Iwan ingin memperbaiki jam nya disana. Akan ada narasi narasi kecil seputar reparasi jam seperti harganya, kerusakan jam yang akan diperbaiki, lalu akan ditutup dengan kesepakatan antara konsumen (si pemuda) dengan sang reparator (bapak iwan).	Menampilkan seorang pemuda (Arya Maulida) yang berjalan sembari memeriksa jam tangannya yang rusak, lalu bertemu dengan toko reparasi jam tangan milik Pak Iwan. Kemudian, ia memasuki tokonya dan berbicara dengan Pak Iwan. Menampilkan juga cuplikan cuplikan suasana dan lingkungan toko Pak Iwan.
3	Wawancara	Bagian ini akan diisi wawancara seputar kehidupan, pengalaman, dan perjuangan yang dihadapi Pak Iwan dalam mempertahankan toko reparasinya di era digital. Bagian ini juga akan di selingi dengan beberapa video kehidupan Pak Iwan, pengerjaan reparasi, dan suasana di sekitar toko reparasi.	Menampilkan Pak Iwan dengan posisi duduk, sembari menceritakan kisah hidupnya. Lalu, menampilkan lingkungan toko beserta proses reparasi suatu jam.

No	Segmen	Narasi Video	Visualisasi yang Muncul
4	Pesan dan refleksi	Bagian ini akan diisi pesan pesan dan juga refleksi yang dibacakan oleh narator dan akan diisi dengan pesan dan refleksi.	Menampilkan teks narasi dengan backing voice dari nrarator berisi pesan pesan dan refleksi di layar hitam.
5	closing	Video akan ditutup dengan cuplikan pengenalan kru yang terlibat dalam pembuatan video dokumenter dan ditambah dengan slogan kelompok.	Menampilkan setiap anggota kru yang terlibat dalam pembuatan video dokumenter lalu di tutup dengan seluruh kru mengucapkan slogan kelompok.

Catatan: alur cerita di atas dapat dikembangkan sesuai kebutuhan tim proyek.

LAMPIRAN 3

Poster Kampanye (Versi Final)

Tempelkan poster kampanye final (resolusi baik, proporsi utuh) beserta keterangan ringkasnya. Poster harus konsisten dengan temuan dan pesan utama video, serta merupakan poster yang diunggah pada akun Instagram kelompok sebagaimana dilaporkan pada Bagian H poin 2.



Poster Kampanye "Merawat Waktu, Menjaga Kepercayaan"

Keterangan	Isi
Judul/Tagline Poster	Merawat Waktu, Menjaga Kepercayaan
Pesan Utama (call to action)	Reparasi adalah Solusi Berkelanjutan: Pertahankan Nilai Barang, Dukung Kepercayaan Usaha Lokal
Ukuran & Format Berkas	A4 (21 × 29,7 cm)
Akun Instagram & Tautan Posting	pjblmkwkupnvj_reparasijam https://www.instagram.com/p/Dfua2JZzJX8/?mdxt=MWtveHkwenM0YnQ0MA==
Tanggal Unggah	14 November 2026

LAMPIRAN 4

Profil Individu Tiap Divisi Proyek

Cantumkan profil singkat setiap anggota lengkap dengan foto individu (foto formal, ukuran 3×4). Profil memuat: nama lengkap, divisi/peran dalam proyek, serta pesan dan kesan selama mengerjakan proyek Lentera Project.

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 1** **Nama Lengkap:** Muhammad Fairuz Ibnu Rosyadi **Divisi/Peran:** ketua dan dokumentasi **Pesan dan Kesan:** dari projek ini saya memahami bagaimana mengatur sebuah tim dan menjaga sebuah proyek agar berjalan sebagaimana mestinya ,tanggung jawab yang besar sebagai ketua membuat saya mengerti bahwa setiap keputusan dan setiap cara dalam suatu hal akan membawa projek ke dalam kesuksesan atau malah membuat projek kesusahan. terimakasih bagi seluruh dosen pembimbing dan anggota kelompok 1 PJBL yang telah berkolaborasi dan bekerja sama dengan baik sehingga kita dapat mencapai hasil yang sebenar benar nya dan se sukses sukses nya.
	**Anggota 2** **Nama Lengkap:** Ghaitsa Bilqish Sanjaya **Divisi/Peran:** dokumentasi **Pesan dan Kesan:** pelaksanaan PJBL MKWK ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi kami di Kelompok 1 karena melatih penerapan teori ke dalam aksi nyata secara langsung, sekaligus mengasah ketelitian, kerja sama tim, dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tantangan proyek. Ke depannya, kami berharap program PJBL MKWK ini dapat terus berlanjut karena sangat bermanfaat untuk membangun kepekaan sosial serta *soft skills* mahasiswa, sehingga karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi tugas akademik semata, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata dan inspirasi bagi masyarakat luas.

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 3** **Nama Lengkap:** Felix Yahezkiel **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** pesan : saya harap seluruh masyarakat ikut serta untuk membangun kembali cita rasa untuk membaca buku sebagai pusat untuk mendapatkan sumber, terimakasih tim kelompok 3 kesan : sangat berkesan dan membuat kita sebagai mahasiswa lebih tau kondisi ruang lingkup baca di tengah era digitalisasi
	**Anggota 4** **Nama Lengkap:** Rachel T **Divisi/Peran:** Dokumentasi **Pesan dan Kesan:** PJBL menjadi pengalaman yang berkesan karena bisa belajar hal baru. Semoga pengalaman dan ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk ke depannya.
	**Anggota 5** **Nama Lengkap:** Muhammad Aditya Rasyid **Divisi/Peran:** Tim Naskah **Pesan dan Kesan:** Pesan:Melalui PJBL ini, saya menjadi tersadar bahwa solidaritas sangat dibutuhkan. Terima kasih banyak untuk seluruh divisi dalam PJBL ini!
	**Anggota 6** **Nama Lengkap:** Fadlurohman **Divisi/Peran:** Tim Naskah **Pesan dan Kesan:** Pesan: Selama mengikuti PJBL, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini mengajarkan saya untuk lebih bertanggung jawab, bekerja sama dalam tim, berpikir kreatif, serta menghadapi berbagai tantangan.

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 7** **Nama Lengkap:** Puji Dwi Cahyani **Divisi/Peran:** Naskah **Pesan dan Kesan:** dari PJBL bisa belajar kerjasama dalam kelompok, bisa saling sharing terkait proyek, belajar berkomunikasi yang baik antar tim dan teman sekelompok untuk mencapai hasil yang baik.
	**Anggota 8** **Nama Lengkap:** Rakha Aziz Sudaryanto **Divisi/Peran:** Sekretaris & Penanggung Jawab Tim Naskah **Pesan dan Kesan:** PJBL sangat baru bagi saya, dan dapat mengenal teman teman yang baru, dan pengalaman yang baru untuk membuat sebuah proyek yang dapat terselesaikan dengan baik, saya sebagai sekretaris dan penanggung jawab artikel anggotanya sangat bisa bekerjasama dengan baik dan kompak.
	**Anggota 9** **Nama Lengkap:** Muhammad Arya Maulida Firmansyah **Divisi/Peran:** Tim Desain **Pesan dan Kesan:**PJBL memiliki pengalaman tersendiri pada masa awal kuliah, PJBL membuat saya mempelajari hal-hal baru dan mengasah kemampuan bekerja sama dan problem solving. Dari ini saya mendapat banyak manfaat untuk kedepannya, terimakasih semua yang telah kepada teman-teman yang sudah mau bekerja sama..

Foto	Profil Anggota
	**Anggota 10** **Nama Lengkap:** Talitha Yusnizar **Divisi/Peran:** Tim Desain **Pesan dan Kesan:** PJBL menjadi pengalaman baru yang seru untuk saya dari PJBL ini saya dapat banyak sekali pelajaran. Saya belajar tentang kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab dalam tim. Terima kasih untuk teman-teman yang sudah bekerja sama dan saling bantu dari awal sampai akhir!
	**Anggota 11** **Nama Lengkap:** Muhammad Raffi Ihsan **Divisi/Peran:** Tim Desain **Pesan dan Kesan:** Bagi kami di Kelompok 1, pelaksanaan PJBL MKWK ini menjadi pengalaman yang berkesan karena tidak hanya memperdalam pemahaman teori, tetapi juga mengasah kepekaan sosial, kekompakan tim, dan ketelitian dalam mewujudkan aksi nyata di lapangan. Semoga ke depannya program PJBL ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan agar semakin banyak mahasiswa yang terlatih dalam kolaborasi serta mampu menghasilkan karya yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.
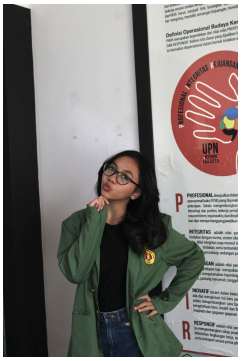	**Anggota 12** **Nama Lengkap:** Kaylila Athaya Romiyes **Divisi/Peran:** Publikasi **Pesan dan Kesan:** PJBL lumayan seru, jadi punya pengalaman baru dan belajar banyak hal deh, makasih buat teman-teman kelompok yang udah kerja sama dari awal sampai akhir!
	**Anggota 13** **Nama Lengkap:** Fariz Khaisy Akhdan **Divisi/Peran:** Publikasi **Pesan dan Kesan:** PjBL ini cukup seru dan banyak pengalaman baru yang didapet. Walaupun ada beberapa kendala selama prosesnya, untungnya semuanya bisa diselesaikan bareng-bareng. Makasih semuanya!

Catatan: tambahkan baris sesuai jumlah anggota kelompok.